

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan global makin meningkat, seluruh industri harus bisa bersaing menggunakan aneka macam skil masing-masing. Selain (SDA) yang bagus, tugas sumber daya manusia pula ikut membantu industri pada perolehan tujuan yang sudah ditentukan organisasi, lengkap serta canggihnya perusahaan tidak menjamin perusahaan buat mencapai keberhasilan. Jaminan keberhasilan terutama ditetapkan oleh SDM yang memanipulasi, mengarahkan beserta memakai sumber daya non-manusia yang tersedia bagi mereka.

Suatu industri bisa dikatakan menghadapi kenaikan apabila bisa mengecilkan dedikasi sumber daya, guna mewujudkan produk yang lebih besar melalui kualitas yang lebih baik. Tenaga kerja sebenarnya berperan besar pada bisnis pembelian produk serta jasa, karena pada hakekatnya produksi serta teknologi merupakan yang akan terjadi karya energi kerja juga. Menerapkan praktik keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja di industri sangat penting. Industri wajib menawasi keamanan, kesehatan kerja, beserta lingkungan kerja pegawainya, sebab hal tersebut sangat mempengaruhi tercapainya produktivitas yang maksimum. Musibah kerja ketika bekerja mampu diminimalkan dengan mengaplikasikan keamanan, kesehatan kerja serta lingkungan kerja.

Elemen keamanan, kesehatan kerja beserta lingkungan kerja wajib diperhatikan, mirip kelengkapan APD tercantum keadaan lingkungan waktu melaksanakan pekerjaan pula wajib diperhatikan sebab jika pegawai melaksanakan pekerjaan serta lingkungan kerjanya tidak nyaman, produktivitas akibat produk bakal kurang optimal.

Konsep K3 serta lingkungan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan supaya produktivitas semakin tinggi, konsep K3 serta lingkungan kerja mencakup pengertian, tujuan serta kerangka hukum. Implementasi program keselamatan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan supaya produktivitas meningkat, konsep K3 serta lingkungan kerja merupakan hal yang wajib di PT. Intako. Tenaga kerja sangat memerlukan perlindungan dari resiko kecelakaan serta penyakit dampak kerja supaya pegawai merasa damai asal musibah kerja serta selalu dengan kondisi yang sehat pada bekerja. Industri yang baik merupakan industri yang sungguh-sungguh melindungi keamanan kerja, kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerjapegawainya menggunakan membuat hukum ihwal keselamatan serta kesehatan kerja yang dijalankan bagi seluruh pegawai serta *leader* perusahaan PT. Intako.

Lingkungan kerja di industri juga berpengaruh sebab lingkungan fisik berpengaruh besar terhadap kelancaran organisasi, yang akibatnya mempengaruhi produktivitas kinerja. Persyaratan lingkungan kerja dianggap baik ataupun sesuai jika memungkinkan untuk aktivitas yang optimal, sehat, safety, serta nyaman. Kesamaan lingkungan kerja dapat dicermati pada kurun waktu yang lama. Maka dari itu, industri wajib menyediakan lingkungan yang berkualitas supaya karyawan nyaman sebagai akibatnya bisa menaikkan produktivitas kerja.

Lingkungan kerja pada organisasi industri sangat penting buat menerima perhatian, bahkan jika lingkungan kerja tidak berproduksi, ada pekerjaan di lingkungan kerja yang berdampak langsung pada pegawai yang berada dalam proses produksi. Lingkungan kerja mempengaruhi manusia, seperti dalam hal suhu, kelembaban, siklus udara, penerangan, kerusuhan, getaran mekanis, bau, warna, serta lainnya.

Syarat lingkungan kerja sangat mempengaruhi kerja pegawai sebab setengah hari mereka diselesaikan di lingkungan kerja. Untuk itu butuh mengawasi syarat lingkungan kerja pegawai yang sesuai menggunakan kemauan serta keperluan pegawai. Penurunan produktivitas ini pula mampu ditimbulkan oleh tidak ada kawasan istirahat yang nyaman untuk pegawai. Seandainya lingkungan kerja buruk mempengaruhi produktivitas pegawai, sebagai akibatnya kerja sebab pegawai merasa cemas dalam pekerjaannya.

Disiplin ialah watak manusia yang sepadan dengan aturan serta tata kerja yang tersedia dalam suatu organisasi, baik yang ditetapkan ataupun tidak. Disiplin kerja yang baik akan mempersingkat tercapainya tujuan industri, padahal pegawai yang tidak disiplin bisa mengulur tercapainya tujuan industri. Disiplin sangat penting bagi pertumbuhan industri sebab bisa dibuat sebagai alat memotivasi supaya bisa mendisiplinkan diri sendiri saat melangsungkan pekerjaan secara individu ataupun kelompok. Disiplin juga berguna buat melatih pegawai supaya mematuhi aturan, prosedur, kebijakan yang ada untuk memastikan produktivitas yang tinggi.

PT. Intako Sidoarjo adalah salah satu perusahaan produksi tas yang berada di Sidoarjo, khususnya pembuatan tas kulit, tas buat sekolah, ikat pinggang, serta pembuatan dompet. Syarat fisik dari PT. Intako Sidoarjo ini dimana mesin produksi tersusun dan diletakkan tidak sesuai. Penerangan dilokasi sebab ada pembatas dinding sebagai akibatnya cahaya matahari tidak leluasa dalam menerangi ruangan pada lingkungan kerja karyawan. Kondisi suhu udara yang ada pada beberapa ruangan dirasa panas, bahkan terkadang terasa suara kebisingan mesin alat pabrik yang cukup mengganggu karyawan.

Sejak didirikan PT. Intako Sidoarjo, *company* ini mempunyai total pegawai yang relatif mencukupi serta menggunakan total pegawai tadi PT. Intako Sidoarjo bisa menggapai hasil kinerja yang cukup baik. Sebab industri ini beranjak bagian pengerjaan tas, ikat pinggang dan dompet kulit, maka kebanyakan karyawan adalah dibandingkan wanita. dengan penggunaan alat mesin pembuatan tas, ikat pinggang serta dompet kulit absolut mempunyai ancaman musibah kerja belum lagi pemakaian alat buat membuat tas serta ikat pinggang. Untuk itu butuh diperhatikan kondisi keselamatan serta kesehatan kerja pegawai, supaya pegawai lepas dari aneka macam risikoyang berdampak terhadap keselamatan juga kesehatan kerja pegawai, artinya seluruh pegawai PT. Intako Sidoarjo sebanyak 52 orang di 2021 dengan jumlah karyawan laki-laki 34 dan karyawan wanita berjumlah 18 orang.

Pada perjuangan mengamati kesehatan serta keselamatan kerja serta buat menahan adanya musibah kerja PT. Intako Sidoarjo memepersiapkan indera keamanan serta pelidung diri berasal bahaya musibah kerja yang bisa terjadi misalnya indera pelindung kepala, sarung tangan dan indera keselamatan kerja lainnya. Karyawan harus memakai indera keselamatan kerja pada melakukan pekerjaanya serta *company* menyampaikan deskripsi tentang adat kerja serta

penggunaan alat yang menyebabkan kecelakaan kerja.

Berdasarkan pengamatan pada karyawan dan uraian sudah penulis kemukakan. Keterbatasan indera APD yang disediakan menyebabkan banyak pegawai yang bekerja sangat membahayakan keselamatannya akibatnya pegawai tidak mampu bekerja secara aporisma yang akan terjadi pengamatan bahwa ruang kerja karyawan PT. Intako cukup pantas, tetapi masih kurangnya isu perihal K3 sehingga karyawan tidak memperhatikan APD saat melakukan pekerjaannya. Sehingga pengkaji tertarik melaksanakan analisis pada bentuk skripsi yang judulnya **“PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT. INTAKO SIDOARJO”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang, sehingga perumusan persoalan yg di tentukan oleh penulis ialah:

1. Apakah keselamatan kesehatan kerja (K3) berdampak parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Intako Sidoarjo?
2. Apakah kesehatan kerja (K3) berdampak signifikan ke produktivitas kerja karyawan PT. Intako Sidoarjo?
3. Apakah kesehatan, keselamatan kerja (K3) dan kawasan kerja berdampak secara signifikan ke produktivitas karyawan pada PT. Intako Sidoarjo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk memahami apakah keselamatan kesehatan kerja (K3) berdampak parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT. IntakoSidoarjo.
2. Untuk memahami apakah kesehatan kerja (K3) berdampak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Intako Sidoarjo.
3. Untuk memahami apakah kesehatan, keselamatan kerja (K3) serta lingkungan kerja berdampak secara signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Intako Sidoarjo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Aspek Akademis**

Hasil analisis ini diperlukan bisa meneruskan pemberian yang baik pada kepustakaan khususnya pada keselamatan serta kesehatan kerja yang dapat sebagai acuan buat peneliti selanjutnya.

#### **2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan dengan hasil analisis ini dapat memperluas pandangan serta pengalaman dalam implementasi teori yang diterima di perguruan tinggi, khususnya terkait pada keselamatan serta kesehatan kerja yang dapat menjadi acuan mahasiswa dan karyawan.

#### **3. Aspek Praktis**

Yang akan terjadi analisis ini diperlukan bisa memperbanyak pengamatan serta pengalaman langsung khususnya pada keselamatan serta kesehatan kerja yang bisa menjadi buat mengembangkan kemampuan tentang keselamatan, Kesehatan serta lingkungan kerja.